

Pulau Raijua disinggahi Kapal Asing

Ledeunu, 27 April 2020 : 15.30 Sebuah kapal layar motor asing asal negara Belanda, bertonase 31 GT akhirnya memberanikan diri berlabuh di perairan seputar mercusuar kecamatan raijua. Saat melihat kapal asing tersebut masyarakat disekitar wilayah itu langsung melaporkan kejadian tersebut melalui hand phone kepada kades Kolorae.. Dan Tim Gugus Tugas (TGT) Covid-19, Kabupaten Saabu Raijua, untuk kecamatan raijua yang mengetahui hal itu, langsung, bersama pihak Kepolisian dan TNI dan Pemerintah Kecamatan yang juga adalah bagian dari Tim Gugus Tugas Covid-19 Kecamatan Raijua, akhirnya dengan menggunakan kapal milik pemda sarai, Napuru 02, segera bertindak merapat ke kapal tersebut dan melakukan tindakan pengawasan dan pengamanan, serta pemeriksaan sesuai prosedur hukum yang berlaku.



Menurut camat, setelah diinterogasi, kepada TGT mereka menjelaskan bahwa, kedatangan mereka awalnya masuk melalui wilayah Tual Saumlaki, Provinsi Maluku, menuju Kupang NTT, dan akan melanjutkan ke Provinsi Bali. Tetapi pada 25 April 2020, kapal mengalami kerusakan berupa gangguan pada sistem autopilot (yaitu, sistem mekanikal, elektrik, atau sistem hidrolik otomatis sebagai alat pemandu arah jalannya kapal secara otomatis-red. humas) dan haluan mereka berada tepat di perairan pulau raijua bagian barat, akhirnya memaksa mereka memberanikan diri untuk labuh darurat di pulau raijua, di seputar mercusuar," jelasnya.

Lebih jauh, tambah camat saat TGT melakukan pemeriksaan kesehatan mereka sesuai dengan ketentuan protokol, didapati mereka dalam kondisi sehat, sesuai dengan surat keterangan yang mereka tunjukan terhadap hasil pemeriksaan kesehatan dari tim kesehatan di Tual Saumlaki, sebelumnya. Kondisi diatas kapal sesuai pengamatan dan fakta yang ada, ujar camat mereka juga kehabisan bahan makanan dan air minum. Melihat keadaan itu, TGT segera memberikan bantuan berupa, 2 dos mie instan, air mineral. Hal lain, menurut Titus Duri, Visa yang mereka peroleh telah habis masa berlakunya, dan mereka tidak bisa melakukan perpanjangannya visa, sebab mereka ditolak di setiap pelabuhan.



Adapun TGT yang melakukan pemeriksaan ke atas kapal asing waktu itu, yakni: Camat, Kapospol rajjua dan anggotanya(Bripka Lifron Ratu, Bripka David Zackharias), Babinsa rajjua (Serda Oktovianus Kosad; Koptu Agustinus Tein), Kepala Puskesmas Ledunu(Semuel Uly Binu,S.Kep.Neis), Lurah Ledunu, Lurah Ledeke; Basa Nova Siregar, S.Hut, serta Eben D Making. Dan dalam TGT ini, bertindak selaku penterjemah bahasa, yaitu, Basa Nova Siregar.

Sedangkan kondisi pengawasan dan pemeriksaan kesehatan pada Selasa (28/4),TGT tetap melaksanakan tugasnya sesuai protokol yang diterapkan. Dan upaya perbaikan terhadap gangguan autopilot tetap dilaksanakan oleh mereka sampai dapat difungsikan normal, sehingga mereka dapat melanjutkan perjalanannya," tukas camat rajjua.